

ABSTRAK

Dalam memenuhi kebutuhan pendidikan, perkembangan teknologi e-learning menjadi berkembang pesat. E-learning dapat artikan sebagai lingkungan belajar yang dinamis melalui penggunaan internet untuk meningkatkan kualitas belajar. Pada Fakultas Informatika di Univeritas Telkom, selama pandemi maka aktivitas belajar terutama praktikum diterapkan secara *online*. Pada pembelajaran *online* semua mahasiswa memiliki tahapan yang berbeda untuk menunjang pengetahuan selama proses belajar. Pada penelitian ini membahas suatu analisis tingkat perilaku penerimaan e-learning selama praktikum *online* di Fakultas Informatika, Universitas Telkom. Tingkat perilaku penerimaan ini diukur dengan menggunakan model TAM dan *Flow Theory* yang diuji sehubungan pengadopsian dari e-learning berbasis aplikasi. Sehingga variabel yang berpengaruh pada respons penerimaan pengguna terhadap adopsi teknologi dengan melihat keberhasilan dan mampu diterima oleh pengguna melalui 5 variabel yang dipakai, diantaranya *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefullnes*, *Attitude*, *Intention*, dan konsentrasi. Hasil analisis data yang diperoleh menghasilkan, variabel *Perceived Ease of Use* mempengaruhi *Perceived Usefullnes* sebesar 0,623 (62%), variabel *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefullnes* mempengaruhi *Attitude* sebesar 0,752 (75%), variabel *Perceived Usefullnes*, *Attitude*, dan konsentrasi mempengaruhi *Intention* sebesar 0,818 (82%).

Kata Kunci: E-learning, *Technology Acceptance Model*, *Flow Theory*